

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis regresi logistik yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :
  - a. *Debt equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap keputusan *hedging* bank konvensional maka semakin tinggi tingkat hutang atau *debt equity ratio* maka akan semakin besar pengambilan keputusan *hedging* yang dilakukan untuk mengurangi dampak buruk dari risiko hutang.
  - b. Kesulitan keuangan (*financial distress*) mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap keputusan *hedging* bank konvensional maka ketika nilai *Z-Score* Altman menurun perusahaan akan terdorong untuk melakukan keputusan *hedging*. Dikarenakan untuk meminimalisir risiko yang terjadi di bank konvensional.
  - c. Kesempatan pertumbuhan perusahaan (*growth opportunity*) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan positif terhadap keputusan *hedging* bank konvensional dikarenakan perusahaan dalam mengatasi pertumbuhan labanya dengan menggunakan pengencaran produk baik dari produk giro dan tabungan (CASA) perbankan dan peningkatan penyaluran kredit.

- d. Likuiditas (*liquidity*) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap keputusan *hedging* bank konvensional maka semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin tinggi keputusan *hedging* yang dilakukan karena tingginya risiko dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek.
- e. Ukuran perusahaan (*firm size*) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap keputusan *hedging* bank konvensional maka semakin besar nilai perusahaan akan lebih banyak melakukan pengambilan keputusan *hedging* dalam rangka melindungi aset dan aktivitas operasional perusahaan terhadap risiko.
- f. Tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang tidak signifikan positif terhadap keputusan *hedging* bank konvensional maka semakin rendah atau tinggi tingkat suku bunga perusahaan tidak terdorong untuk melakukan keputusan *hedging* karena tingkat suku bunga masih dalam batas yang konservatif.
- g. Nilai tukar rupiah terhadap dolar mempunyai pengaruh yang tidak signifikan positif terhadap keputusan *hedging* bank konvensional. Maka pada saat nilai tukar melemah (depresiasi) atau menguat (apresiasi) terhadap dolar perusahaan tidak terdorong untuk melakukan keputusan *hedging* karena nilai tukar rupiah terhadap dolar masih dalam batas yang konservatif.

Dari keempat variabel (*DER*, *financial distress*, *liquidity*, dan *firm size*) yang paling dominan mempengaruhi penggunaan instrumen derivatif sebagai pengambilan keputusan *hedging* adalah variabel

likuiditas (*liquidity*) karena nilai koefisien regresi ( $b$ ) sebesar 20,805. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dalam meminimalisir risiko likuiditasnya dengan menggunakan instrumen derivatif sebagai pengambilan keputusan *hedging*. Oleh sebab itu, variabel likuiditas (*liquidity*) mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap penggunaan instrumen derivatif sebagai pengambilan keputusan *hedging*.

## 5.2 Saran

### 1. Implikasi Penelitian

Variabel *Debt Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan instrumen derivatif sebagai sarana lindung nilai atau *hedging*. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nguyen dan Faff (2003), dan Klimezak (2008) yang menyatakan pendapat bahwa variabel *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *hedging*. Namun temuan penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Triki (2005) yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *hedging*.

Variabel tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*) menunjukkan hasil adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan instrumen derivatif sebagai sarana lindung nilai atau *hedging*. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nance, Smith dan

Smithson (1993), dan Guniarti (2011) yang menyatakan bahwa variabel *financial distress* memiliki pengaruh negatif terhadap *hedging*. Namun temuan penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nguyen and Faff (2002) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *hedging*.

Variabel kesempatan pertumbuhan laba (*growth opportunity*) menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan instrumen derivatif sebagai sarana lindung nilai atau *hedging*. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Guniarti (2011) yang menyatakan pendapat bahwa variabel *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *hedging*. Namun temuan penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nance, Smith, dan Smithson (1993) dan Putro (2012) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap *hedging*.

Variabel likuiditas (*liquidity*) menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan instrumen derivatif sebagai sarana lindung nilai atau *hedging*. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nguyen and Faff (2002) dan Ameer (2010) yang menyatakan pendapat bahwa variabel *liquidity* berpengaruh signifikan terhadap *hedging*. Namun temuan penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Guniarti (2011) yang menyatakan bahwa *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *hedging*.

Variabel ukuran perusahaan (*firm size*) menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan instrumen derivatif sebagai sarana lindung nilai atau *hedging*. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nance, Smith, dan Smithson (1993), Ameer (2010), Guniarti (2011), dan Putro (2012) yang menyatakan pendapat bahwa variabel *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap *hedging*. Namun temuan penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Triki (2005) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *hedging*.

Variabel tingkat suku bunga menunjukkan hasil adanya pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengambilan instrumen derivatif sebagai sarana lindung nilai atau *hedging*. Temuan ini mendukung bukti riil bank konvensional yang menyatakan bahwa risiko tingkat suku bunga diatasi dengan menggunakan teknik dana cadangan dengan *asset and liability repricing gap limit* dan penempatan dana pada aktiva produktif (Annual Report, 2012). Namun temuan penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Belgithar, Clark, and Judge (2008) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap *hedging*.

Variabel nilai tukar rupiah menunjukkan hasil adanya pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengambilan instrumen derivatif sebagai sarana lindung nilai atau *hedging*. Temuan ini mendukung bukti riil bank konvensional yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah diatasi

dengan menggunakan teknik dana cadangan dengan penempatan dana pada aktiva produktif dan pengelolaan PDN (posisi devisa neto) (Annual Report, 2012). Namun temuan penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Belgithar, Clark, and Judge (2008) yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap *hedging*.

## 2. Bagi Perusahaan

Hendaknya perusahaan yang akan melakukan pengambilan instrumen derivatif sebagai sarana *hedging* diharapkan untuk memperhatikan informasi internal perusahaan yakni *debt equity ratio* (DER), *financial distress*, *liquidity*, dan *firm size*. Karena dalam penelitian ini variabel *liquidity* memiliki pengaruh terbesar dan signifikan terhadap *hedging* diikuti oleh DER, *financial distress* dan *firm size*. Hal ini perlu dilakukan dikarenakan mencegah perusahaan mendapatkan risiko eksposur valuta asing yang seharusnya dapat dialihkan oleh penggunaan instrumen derivatif sebagai sarana *hedging*, dan mencegah perusahaan untuk mengeluarkan biaya derivatif dengan tidak memberikan manfaat yang diharapkan.

## 3. Bagi Investor

Hendaknya investor yang akan melakukan investasi ke berbagai bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memperhitungkan terlebih dahulu variabel *debt equity ratio* (DER), *financial distress*, *liquidity*, dan *firm size* yang dimiliki perusahaan tersebut. Bila nilai yang ditunjukkan oleh perhitungan variabel tersebut menunjukkan angka yang relatif tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain, namun

perusahaan tersebut belum melakukan aktivitas *hedging* maka perusahaan tersebut berisiko terjadinya kesulitan keuangan karena risiko yang diterima perusahaan lebih besar.

#### 4. Bagi Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini dapat membantu memudahkan analisis berkaitan dengan aktivitas *hedging* pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki risiko. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi dalam penelitian lain tentang penggunaan instrumen derivatif sebagai aktivitas *hedging*. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel internal perusahaan lainnya yang meliputi tingkat penjualan, jumlah pajak penghasilan, dan arus kas perusahaan. Dan menambah variabel eksternal yang meliputi pendapatan nasional dan risiko bisnis sehingga model penelitian yang dihasilkan memiliki ketepatan lebih tinggi.